

BAB I

PENDAHULUAN

Pada BAB I ini akan memaparkan mengenai latar belakang masalah yang menyebabkan dilaksanakannya penelitian ini. Pada bab ini memaparkan pula mengenai rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi dalam skripsi ini.

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dari waktu ke waktu di berbagai negara di dunia ini masih menjadi suatu topik hangat untuk dipersoalkan. Terutama di negara Indonesia yang masih merupakan negara berkembang, pendidikan merupakan persoalan yang pelik. Namun sebagai bangsa yang berkeinginan untuk maju dan memiliki cita-cita mulia yang tercantum dalam pembukaan undang-undang dasar, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Negara Indonesia tentu tidak dapat menghentikan usahanya dalam hal mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan. Dikarenakan pendidikan adalah kunci keberhasilan dari suatu negara. Ada beragam indikator yang menandakan berhasil tidaknya pendidikan di suatu negara, salah satunya yaitu kemampuan literasi.

Kemampuan literasi yang tinggi dapat menjadi sebuah indikator dari keberhasilan pendidikan di suatu negara. Karena dengan tingginya kemampuan literasi yang dimiliki oleh seorang siswa, maka akan semakin baik pula kemampuan siswa tersebut dalam hal mengenali permasalahan yang dihadapi di kehidupan.

Salah satu dasar dari literasi adalah membaca. Kegiatan membaca merupakan suatu aktivitas yang sangat penting dalam kehidupan manusia, terutama siswa. Urgensi dari aktivitas membaca juga merupakan suatu hal mutlak yang harus dilakukan oleh manusia, seperti yang telah diperintahkan oleh Allah SWT dalam firmanNya {Q.S. Al-Alaq/96: 1}. Terjemahnya “bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan-mu yang menciptakan”. Namun, aktivitas membaca bukanlah suatu hal yang dapat dianggap mudah. Seperti pernyataan Djuanda (2007, hlm. 73) bahwa “membaca merupakan kemampuan yang kompleks, karena membaca bukanlah kegiatan memandangi lambang-lambang tertulis semata-mata”.

Jika kegiatan membaca tidak terlaksana dengan baik, maka kemampuan literasi yang diperoleh pun tidak akan optimal. Sedangkan, literasi tidak hanya terdapat dalam ranah bahasa dan sastra saja, tetapi juga di berbagai bidang. Salah satunya yaitu sains, yang disebut dengan literasi sains. Sehingga kemampuan literasi sains siswa pun akan terkena imbasnya. Literasi sains adalah kemampuan seorang individu dalam memahami, mengaitkan dan menggunakan pengetahuan sains dalam memecahkan suatu permasalahan, terutama yang berkaitan dengan isu-isu sains.

Di negara Indonesia, kemampuan dan kesadaran literasi masih belum optimal. Hal ini terlihat dari rendahnya kemampuan literasi sains siswa di Indonesia. Data berikut merupakan hasil survey PISA yang diterbitkan oleh Balitbang Kemendikbud pada tahun 2016, bahwa rata-rata skor presentasi literasi sains siswa Indonesia berada di bawah rata-rata internasional. Yakni skor 393 pada tahun 2000, skor 395 pada tahun 2003, skor 393 pada tahun 2006, skor 383 pada tahun 2009, skor 382 pada tahun 2012 dan dari hasil survey PISA terbaru, Indonesia memperoleh skor 403 pada tahun 2015. Sedangkan skor rata-rata internasional adalah 500.

Salah satu upaya peningkatan kemampuan literasi sains, yang dapat dilakukan adalah, dengan cara membiasakan siswa untuk membaca. Agar siswa mau dan terbiasa dengan kegiatan membaca, perlu dirancang kegiatan membaca yang menyenangkan dan menarik minat siswa. Media bacaan yang menyenangkan dan menarik bagi siswa salah satunya adalah komik. Konten komik yang menghibur, menjadikan komik sebagai bahan bacaan yang tidak hanya disukai oleh anak-anak, tetapi juga oleh orang dewasa. Komik memiliki fungsi awal sebagai media hiburan, namun dapat diramu menjadi suatu bahan bacaan yang edukatif, yang dapat membantu siswa dalam memahami suatu materi pelajaran. Seperti dinyatakan oleh Mayer (1989, hlm. 244) bahwa “...*illustration can affect the cognitive proccessing of the reader*”. Komik merupakan media gambar bercerita, yang memungkinkan siswa akan lebih terbantu dalam proses memahami materi. Seperti pernyataan Bauer (2005, hlm.15) bahwa “cerita membantu kita memahami dunia. Cerita mengajarkan apa yang mungkin terjadi...” Komik terbagi kedalam beberapa kelompok. Berdasarkan segi bentuk dan isi cerita. Dilihat dari

segi bentuk atau format, komik secara umum dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu komik potongan atau komik *strip*, komik buku dan komik *online*. Sedangkan berdasarkan isi cerita, dibagi menjadi tiga jenis, yaitu komik fiktif, komik biografi dan komik ilmiah. Keunggulan komik adalah dapat menyajikan suatu pesan atau informasi melalui sebuah cerita yang disajikan dalam bentuk rangkaian gambar dan balon-balon teks. Sehingga para pembaca terutama siswa akan terpancing motivasinya untuk membaca dan belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan sebuah penelitian mengenai penggunaan media komik terhadap kemampuan literasi sains siswa, pada salah satu materi pembelajaran IPA kelas V, yaitu materi daur air. Landasan dari penggunaan materi daur air adalah dengan ditemukannya fakta bahwa pada beberapa buku teks IPA, materi daur air tidak dibahas secara terperinci. Sedangkan dalam materi ini banyak terdapat konsep dan istilah-istilah yang lumayan sukar untuk dipahami oleh siswa jika tidak dibahas dengan lengkap. Adapun komik yang diterapkan yaitu komik dengan judul “Hari Ini Hujan”, komik yang dirancang oleh peneliti dengan mengambil latar cerita mengenai peristiwa hujan. Pemakaian peristiwa hujan sebagai latar cerita, menjadikan komik ini memiliki muatan cerita yang kontekstual dengan keadaan lingkungan siswa. Karena hujan adalah suatu peristiwa yang sudah tidak asing di kehidupan sehari-hari siswa. Sehingga akan memudahkan siswa dalam proses pemahaman materi. Pemakaian media komik “Hari Ini Hujan” diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif, yang dapat guru terapkan dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi sains siswa pada materi daur air. Adapun judul penelitian yang digunakan yaitu “Peranan Media Komik Terhadap Literasi Sains Siswa Kelas V SD Pada Materi Daur Air”.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang muncul dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah media komik “Hari Ini Hujan” dapat meningkatkan literasi sains siswa kelas V SD pada materi daur air?
2. Apakah media komik “Hari Ini Hujan” dapat meningkatkan literasi sains siswa kelas V SD pada kelompok tinggi, sedang dan rendah?

3. Apakah ada perbedaan peningkatan literasi sains siswa pada kelompok tinggi, sedang dan rendah?

Penelitian ini difokuskan pada penggunaan media komik “Hari Ini Hujan” terhadap kemampuan literasi sains siswa dan hanya dibatasi pada siswa kelas V di SDN Paseh I, SDN Paseh II, dan SDN Legok I, Kecamatan Paseh, Kabupaten Sumedang. Semester genap tahun ajaran 2016/2017 pada materi daur air.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan literasi sains siswa kelas V SD pada materi daur air dengan menggunakan media komik “Hari Ini Hujan.”
2. Untuk mengetahui peningkatan literasi sains siswa kelas V SD pada kelompok tinggi, sedang dan rendah dengan menggunakan media komik “Hari Ini Hujan.”
3. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan literasi sains siswa pada kelompok tinggi, sedang dan rendah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda, merasakan pembelajaran yang lebih menyenangkan, sehingga dapat memacu motivasi siswa dalam membaca dan belajar tanpa ada rasa terpaksa. Serta membantu dalam peningkatan kemampuan literasi sains siswa.

2. Bagi Guru

Dapat menjadikan media komik “Hari Ini Hujan” sebagai salah satu referensi dan alternatif sumber pembelajaran, dalam meningkatkan kemampuan literasi sains siswa. Di samping itu, guru dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk mengembangkan dan menerapkan media serupa pada materi pembelajaran lain.

3. Bagi Sekolah

Dapat memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan kemampuan literasi sains siswa di sekolah tersebut.

4. Bagi Peneliti

Dapat mengetahui dan memahami seberapa besar peranan media komik terhadap peningkatan literasi sains siswa SD kelas pada materi daur air. Di samping itu juga dapat mengembangkan kreativitas dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran siswa, khususnya dalam mata pelajaran IPA materi daur air. Serta menjadikan pengalaman berharga yang dapat dijadikan pembelajaran pada saat terjun ke lapangan untuk mengajar dikemudian hari.

5. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan salah satu sumber referensi bagi peneliti lain pada saat melakukan penelitian dengan topik serupa, yaitu penelitian mengenai penggunaan media komik dalam meningkatkan kemampuan siswa, khususnya dalam pembelajaran IPA yaitu kemampuan literasi sains. Di samping itu dapat dijadikan sebagai bahan refleksi, sehingga kekurangan pada penelitian ini dapat diperbaiki oleh peneliti berikutnya.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Bab I Pendahuluan. Bab ini memaparkan mengenai latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi.

Bab II Studi Literatur. Bab ini mengkaji mengenai landasan-landasan teoritis yang dijadikan acuan dalam penelitian ini. Yaitu pemaparan mengenai hakikat IPA, pembelajaran IPA di SD, literasi sains, media pembelajaran, komik, komik “Hari Ini Hujan”, daur air, model pembelajaran CTL, penelitian yang relevan dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini membahas mengenai metode dan desain penelitian yang digunakan, populasi dan sampel penelitian, lokasi dan waktu penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian dan pengembangannya, prosedur penelitian, serta teknik pengumpulan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab IV Temuan dan Pembahasan. Bab ini menyampaikan temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian serta pembahasan temuan penelitian.

Bab V Simpulan dan Saran. Bab ini berisi simpulan dari hasil penelitian, serta saran dari peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian.

